

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK MESIN MEREK MODERN PADA UD. BUMI MAS SAMARINDA

Fitri Artiningsih¹, Titin Ruliana², Ida Rahmawati³

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : fitriartinings@gmail.com¹, titin@untag-smd.ac.id², rachmaaraby@gmail.com³

Keyword :

Planning, Inventory, Control

ABSTRACT

Planning and controlling mechanism of merchandise inventory at UD. Bumi Mas Samarinda is received by the company from the sales profit of Modern brand machines which are sold in the market. The sales mechanism is caused by a lack of careful planning in determining inventory, because companies place orders based on estimates without a detailed method, only referring to the remaining stock of goods available. The aim of this research is to know and analyze the planning and control of inventory of Modern brand machine products at UD. Bumi Mas Samarinda in 2017-2019 has been optimal.

The theoretical basis used is Financial Management with data analysis tools using the calculation of Economic Order Quantity (EOQ), safety stock, reorder point, and optimal.

The results showed that the inventory planning of Modern brand machine products at UD. Bumi Mas Samarinda, there was an increase and decrease in the remaining inventory due to UD. Bumi Mas Samarinda lacks analysis in managing supplies. And the results of research from inventory control of Modern brand machine products at UD. Bumi Mas Samarinda is seen from the calculation of Economic Order Quantity (EOQ), safety stock, reorder point, and optimal results show that the results fluctuate every year.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dapat melakukan kegiatan perencanaan pengendalian atas persediaan produk yang dijualnya, untuk dapat mengetahui penyimpangan - penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Prosedur yang belum memadai dan kelemahan-kelemahan dari prosedur yang ada dalam perencanaan pembelian dan penyimpanan persediaan, sehingga pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. (Hansen, 2011).

Perencanaan dan pengendalian persediaan yang dimaksud adalah dengan menentukan tingkat persediaan barang. Penentuan besarnya tingkat persediaan antara lain dengan cara menyesuaikan dengan kebutuhan bulanan apabila jika kebutuhan barang setiap bulan sama, bisa menggunakan rata-rata setiap bulannya atau rata-rata sederhana. (Carter, 2010).

UD. Bumi Mas Samarinda merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian produk mesin amplas, mesin bor, mesin bor set, mesin circle, mesin drill, mesin grinda, mesin jigsaw, mesin ketam, mesin router, mesin trimer, dan mesin bor cas merek Modern. Mesin merek Modern yang diperdagangkan terbagi menjadi 15 item antara lain yaitu Mesin Amplas Modern 2500, Mesin Bor Modern 2100B, Mesin Bor Modern 2100C, Mesin Bor Modern 2150, Mesin Bor Set Modern 2130, Mesin Bor Modern JIZ10, Mesin Circle Modern 2600, Mesin Drill Modern JIZ13, Mesin Grinda Modern 2350B, Mesin Grinda Modern SIM100, Mesin Jigsaw Modern 2200B, Mesin Ketam Modern 2900, Mesin Router Modern 2800, Mesin Trimer Modern 2700, dan Mesin Bor Cas Modern M-12V. Pendapatan yang diterima UD. Bumi Mas Samarinda bersumber dari penjualan produk mesin merek Modern tersebut.

Mekanisme perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang pada UD. Bumi Mas Samarinda diterima perusahaan dari keuntungan penjualan produk mesin merek Modern yang laku terjual di pasaran. Mekanisme penjualan disebabkan oleh kurangnya perencanaan yang matang dalam menetapkan persediaan, karena perusahaan melakukan pemesanan berdasarkan perkiraan tanpa metode yang rinci hanya mengacu pada sisa stok barang yang tersedia.

Jumlah persediaan awal dari produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda di tahun 2017 sebanyak 1954 pcs, mengalami kenaikan persediaan awal di tahun 2018 sebanyak 2582 pcs, dan mengalami penurunan persediaan awal di tahun 2019 sebanyak 2448 pcs.

Jumlah pembelian dari produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda di tahun 2017 sebanyak 1946 pcs, mengalami kenaikan pembelian di tahun 2018 sebanyak 2611, dan mengalami penurunan pembelian di tahun 2019 sebanyak 1826 pcs.

Jumlah penjualan dari produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda di tahun 2017 sebanyak 3637 pcs, mengalami kenaikan penjualan di tahun 2018 sebanyak 4695 pcs, dan mengalami penurunan penjualan di tahun 2019 sebanyak 4048 pcs.

Jumlah persediaan akhir dari produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda di tahun 2017 sebanyak 263 pcs, mengalami kenaikan persediaan akhir di tahun 2018 sebanyak 498 pcs, dan mengalami penurunan di tahun 2019 sebanyak 226 pcs.

Pengendalian persediaan dilakukan untuk menghitung kekurangan atau kelebihan dari persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda. Berdasarkan hal ini maka dibutuhkan metode pengendalian berupa perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), perhitungan *Safety Stock* (persediaan pengaman), dan perhitungan *Reorder Point* (titik pemesanan kembali).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Produk Mesin Merek Modern Pada UD. Bumi Mas Samarinda**”.

Manajemen Keuangan

Menurut Harjito, et al (2012:4) manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Harmono (2016:6) Fungsi manajemen keuangan dapat dirincikan ke dalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu : keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Pengertian Perencanaan

Menurut Hansen dan Mowen yang diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary (2011:422) menyatakan bahwa perencanaan adalah pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu.

Pengertian Pengendalian

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah (2012:5) pengendalian adalah usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus-menerus antara pelaksanaan dengan rencana.

Pengertian Persediaan

Menurut Islahuzzaman (2012:350) persediaan adalah sebagai barang yang dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali atau barang dalam proses yang diolah lebih lanjut sehingga siap dijual.

Pengertian Perencanaan Persediaan

Menurut Mulyadi dan Setiawan (2011:4) menyatakan bahwa perencanaan persediaan adalah suatu cara atau rangkaian langkah kegiatan berurutan untuk merencanakan kegiatan yang ditempuh oleh perusahaan dalam mewujudkan misi organisasi, perencanaan memberikan petunjuk kepada manajemen dalam mengambil keputusan yang bersifat teknis.

Pengertian Pengendalian Persediaan

Menurut T. Hani Handoko (2011:333) pengendalian persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena persediaan fisik banyak perusahaan melibatkan investasi rupiah terbesar dalam pos aktiva lancar.

Pengertian *Economic Order Quantity (EOQ)*

Menurut Fahmi (2015:247) *Economic Order Quantity (EOQ)* merupakan model matematik yang menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan.

Pengertian *Safety Stock*

Menurut Fahmi (2015:248) *Safety Stock* merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan kondisi persediaan yang selalu aman atau penuh pengamanan dengan harapan perusahaan tidak akan pernah mengalami kekurangan persediaan.

Pengertian *Reorder Point*

Menurut Farah Margaretha (2011:42) *Reorder point* ialah saat/titik dimana pemesanan harus dilakukan lagi untuk mengisi persediaan.

Pengertian Optimal

Menurut Russel dan Taylor (2014:432) optimal merupakan suatu yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak jumlah barang yang seharusnya dipesan tiap kali pemesanan/pembelian.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga perencanaan persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda Tahun 2017-2019 sudah optimal.
2. Diduga pengendalian persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda Tahun 2017-2019 sudah optimal.

METODE

Definisi operasional pada penelitian ini di fokuskan pada jumlah persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain:

1. Observasi (pengamatan langsung) yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan agar dapat memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa buku-buku dan refrensi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Alat Analisis

1. Perhitungan *Economic Order Quantity* (jumlah pemesanan yang optimal)

Rumus :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2(D)(OC)}{CC}}$$

Keterangan :

EOQ = *Economic Order Quantity*.

D = Permintaan tahunan (*Demand*).

OC = Biaya pemesanan setiap kali pesan (*Ordering Cost*).

CC = Biaya penyimpanan setiap kali pesan (*Craying Cost*).

Sumber : Fahmi (2015:247)

2. Perhitungan *Safety Stock* (persediaan pengaman)

Rumus :

$$SS = \%S (LT \times AU)$$

Keterangan :

SS = Jumlah persediaan pengaman.

%S = Persentase persediaan pengaman.

LT = Waktu tunggu.

AU = Penggunaan harian persediaan.

Sumber : Fahmi (2015:249)

3. Perhitungan *Reorder Point* (titik pemesanan kembali)

Rumus :

$$\text{ROP} = \text{SS} + (\text{LT} \times \text{AU})$$

Keterangan :

ROP = Titik pemesanan kembali (*Reorder point*).

SS = Persediaan pengaman (*Safety Stock*).

LT = Waktu tenggang.

AU = Pemakaian rata-rata dalam satuan waktu tertentu.

Sumber : Farah Margaretha (2011:42)

4. Perhitungan Optimal (Q)

Rumus :

$$Q = \sqrt{\frac{2xDxCs}{Cc}}$$

Keterangan :

Q = Optimal.

D = Jumlah Permintaan Pertahun.

Cs = Biaya Pemesanan.

Cc = Biaya Penyimpanan.

Sumber : Rangkuti (2013:24)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis diterima jika :

1. Perencanaan persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda tahun 2017-2019 sudah optimal.
2. Pengendalian persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda tahun 2017-2019 sudah optimal.

Hipotesis ditolak jika :

1. Perencanaan persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda tahun 2017-2019 belum optimal.
2. Pengendalian persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda tahun 2017-2019 sudah optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Perencanaan Persediaan Produk Mesin Merek Modern Pada UD. Bumi Mas Samarinda Tahun 2017-2019

Sebagaimana hasil dari perhitungan perbandingan kenaikan / penurunan perencanaan persediaan pada UD. Bumi Mas Samarinda tahun 2017-2019 untuk merencanakan persediaan dan penjualan produk mesin merek Modern untuk menghasilkan persediaan optimal, maka dapat dibuat tabel dan pembahasan mengenai kenaikan/penurunan dari perencanaan persediaan tersebut yaitu :

Tabel. 1. : Hasil Perbandingan Kenaikan/Penurunan Perencanaan Persediaan Produk Mesin Merek Modern Pada UD. Bumi Mas Samarinda Tahun 2017-2018 dan Tahun 2018-2019

No.	Nama Barang	Tahun		Keterangan (Kenaikan/Penurunan)
		2017-2018 (Rp)	2018-2019 (Rp)	
1.	MESIN AMPLAS MODERN 2500	3.025.000	-1.210.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan
2.	MESIN BOR MODERN 2100B	2.622.000	-5.681.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan
3.	MESIN BOR MODERN 2100C	1.645.000	705.000	Mengalami Kenaikan
4.	MESIN BOR MODERN 2150	-7.200.000	-5.100.000	Mengalami Penurunan
5.	MESIN BOR SET MODERN 2130	-300.000	-2.400.000	Mengalami Penurunan
6.	MESIN BOR MODERN JIZ10M	17.200.000	-9.890.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan
7.	MESIN CIRCLE MODERN 2600	4.815.000	-9.095.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan
8.	MESIN DRILL MODERN JIZ13M	3.290.000	-1.880.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan
9.	MESIN GRINDA MODERN 2350B	6.240.000	-5.980.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan
10.	MESIN GRINDA MODERN SIM100	-4.040.000	1.515.000	Mengalami Penurunan dan Kenaikan
11.	MESIN JIGSAW MODERN 2200B	4.940.000	-4.680.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan
12.	MESIN KETAM MODERN 2900	35.250.000	-44.250.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan
13.	MESIN ROUTER MODERN 2800	-2.370.000	-1.580.000	Mengalami Penurunan
14.	MESIN TRIMER MODERN 2700	3.696.000	3.360.000	Mengalami Kenaikan
15.	MESIN BOR CAS MODERN M-12V	2.700.000	-3.600.000	Mengalami Kenaikan dan Penurunan

(Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2020)

Berdasarkan perbandingan kenaikan/penurunan perencanaan persediaan produk mesin merek Modern pada tabel.1 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa produk mesin Amplas Modern 2500 pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.025.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp 1.210.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif dan penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Bor Modern 2100B pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.622.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp 5.681.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif dan penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Bor Modern 2100C pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.645.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 705.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif.

Produk mesin Bor Modern 2150 pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar Rp 7.200.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp 5.100.000. Penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Bor Set Modern 2130 pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesarRp 300.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.400.000. Penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif. Produk mesin Bor Modern JIZ10M pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 17.200.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.890.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif dan penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Circle Modern 2600 pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesarRp 4.815.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp.9.095.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif danpenurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Drill Modern JIZ13M pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesarRp 3.290.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp.1.880.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif danpenurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Grinda Modern 2350B pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesarRp 6.240.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 5.980.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif danpenurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Grinda Modern SIM100 pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar Rp 4.040.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.515.000. Penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif dan kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif.

Produk mesin Jigsaw Modern 2200B pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesarRp 4.940.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp.4.680.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif danpenurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Ketam Modern 2900 pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan

sebesar Rp 35.250.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp 44.250.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif dan penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Router Modern 2800 pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar Rp 2.370.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp.1.580.000. Penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Produk mesin Trimer Modern 2700 pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.696.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.360.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif.

Produk mesin Bor Cas Modern M-12V pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.700.000, sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp 3.600.000. Kenaikan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya positif dan penurunan tersebut disebabkan karena hasil dari perhitungannya negatif.

Terjadinya kenaikan dan penurunan persediaan ini disebabkan karena UD. Bumi Mas Samarinda kurang menganalisis dalam melakukan pengelolaan persediaannya yaitu perencanaan persediaan yang menyebabkan UD. Bumi Mas Samarinda mengalami naik turunnya pendapatan karena kenaikan dan penurunan sisa persediaan.

2. Analisis Pengendalian Persediaan Produk Mesin Merek Modern Pada UD. Bumi Mas Samarinda Tahun 2017-2019

Sebagaimana hasil dari analisis pengendalian persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda tahun 2017-2019, maka dapat disimpulkan pada tabel.2 dibawah ini :

Tabel. 2. : Rekapitulasi Hasil Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), *Reorder Point* (ROP), dan Optimal (Q) Produk Mesin Merek Modern Pada UD. Bumi Mas Samarinda Tahun 2017 - 2019

Tahun	<i>Economic Order Quantity</i>		<i>Safety Stock</i> (SS)	<i>Reorder Point</i> (ROP)	Optimal (Q)
	EOQ	Frekuensi Pemesanan			
2017	76 pcs	48 kali	15 pcs	90 pcs	76 pcs
2018	87 pcs	54 kali	20 pcs	119 pcs	87 pcs
2019	80 pcs	51 kali	19 pcs	113 pcs	80 pcs

(Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2020)

Hasil dari tabel.2 diatas terdapat perbedaan hasil perhitungan dari jumlah pemesanan (EOQ), frekuensi pemesanan, persediaan pengaman (*Safety Stock/SS*), titik pemesanan kembali (*Reorder Point/ROP*), dan optimal.

Perhitungan menurut EOQ, SS, ROP, dan optimal, diketahui bahwa dalam setiap kali pemesanan produk mesin merek Modern nilai EOQ tahun 2017 sebanyak 76 pcs. Sehingga untuk memenuhi persediaan pada tahun 2017 dalam memesan produk mesin merek Modern dengan frekuensi pemesanan sebanyak 48 kali. Sedangkan untuk persediaan pengaman berdasarkan perhitungan SS sebanyak 15 pcs, untuk penentuan titik pemesanan kembali berdasarkan perhitungan ROP sebanyak 90 pcs, dan untuk perhitungan optimal sebanyak 76 pcs. Begitu juga untuk tahun 2018 diketahui nilai EOQ sebanyak 87 pcs dengan frekuensi pemesanan 54 kali pemesanan. Sedangkan untuk persediaan pengaman

berdasarkan perhitungan SS sebanyak 20 pcs, untuk penentuan titik pemesanan kembali berdasarkan perhitungan ROP sebanyak 119 pcs, dan untuk perhitungan optimal sebanyak 87 pcs. Begitu juga untuk tahun 2019 diketahui nilai EOQ sebanyak 80 pcs dengan frekuensi pemesanan 51 kali pemesanan. Sedangkan untuk persediaan pengaman berdasarkan perhitungan SS sebanyak 19 pcs, untuk penentuan titik pemesanan kembali berdasarkan perhitungan ROP sebanyak 113 pcs, dan untuk perhitungan optimal sebanyak 80 pcs.

Berdasarkan perhitungan optimal, maka untuk mengetahui berapa banyak jumlah produk mesin merek Modern yang seharusnya di pesan tiap kali pemesanan/pembelian pada tahun 2017 yaitu sebanyak 76 pcs, tahun 2018 sebanyak 87 pcs, dan tahun 2019 sebanyak 80 pcs. Karena selama ini UD. Bumi Mas Samarinda melakukan pengadaan persediaan hanya berdasarkan ramalan (kira-kira) sehingga tidak mengetahui bagaimana persediaan produk mesin merek Modern yang optimal pada tahun 2017-2019. Jadi, untuk persediaan yang optimal maka UD. Bumi Mas Samarinda harus memesan produk mesin merek Modern pada tahun 2017 sebanyak 76 pcs, tahun 2018 sebanyak 87 pcs, dan tahun 2019 sebanyak 80 pcs.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian serta hasil dari analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Analisis Perencanaan Persediaan Produk Mesin Merek Modern Pada UD. Bumi Mas Samarinda Tahun 2017-2019

Dilihat dari analisis perencanaan persediaan terjadi kenaikan persediaan dari tahun 2017 ke tahun 2018 dan terjadi penurunan persediaan pada tahun 2019 atas produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda. Dengan adanya perencanaan persediaan dapat mempermudah perusahaan dalam merencanakan persediaannya. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dilihat dari perencanaan persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda tahun 2017-2019 belum optimal maka dengan demikian **hipotesis ditolak**.

- 2) Analisis Pengendalian Persediaan

Dilihat dari perhitungan optimal yang menunjukkan hasil naik turun jumlah persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda dari tahun 2017-2019 dan dilihat dari perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock* (SS), dan *Reorder Point* (ROP) disimpulkan bahwa dilihat dari pengendalian persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda tahun 2017-2019 belum optimal maka dengan demikian **hipotesis ditolak**.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan yang telah dilakukan UD. Bumi Mas Samarinda cukup baik, namun sebaiknya harus mempunyai perencanaan persediaan berupa persediaan awal dengan metode yang pasti dan jelas dengan melihat penjualan tahun sebelumnya, melakukan analisis terhadap persediaan mengenai rencana, jenis, jumlah, dan waktu persediaan, serta adanya informasi atau koordinasi dari masing-masing fungsi dalam kegiatan operasional.
- 2) Pengendalian persediaan pada UD. Bumi Mas Samarinda sebaiknya menggunakan alat analisis pengendalian persediaan berupa *Economic Order Quantity* (jumlah pemesanan yang optimal), *Safety Stock* (persediaan pengaman), dan *Reorder Point* (titik pemesanan kembali) karena dengan adanya alat analisis pengendalian persediaan tersebut tujuan perusahaan untuk menghasilkan persediaan optimal dapat tercapai.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun penelitian dan menghitung

pengendalian persediaan dengan cara perhitungan per item persediaan produk mesin merek Modern pada UD. Bumi Mas Samarinda.

REFERENCES

- Carter, William. 2010. *Akuntansi Biaya, Audit, Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, A. Firdaus dan Wasillah, A. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. H. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hansen & Mowen. 2011. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8 Buku 1 Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Harjito, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Edisi Ke Satu. Jakarta: Bumi Askara.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi dan Johny Setiawan. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Persediaan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Russel, Roberta S. dan Taylor III, Bernard W. 2014. *Operations and Supply Chain Management*. Singapore: John Willey & Sons.